

ABSTRAK

Strategi penawaran bagi suatu perusahaan sangatlah bergantung pada tujuan perusahaan, diantaranya adalah dengan memaksimalkan keuntungan. Karakteristik kontrak dalam industri konstruksi ditandai dengan persaingan yang terus meningkat, batas keuntungan yang tidak tinggi dan nilai resiko gagal yang tinggi. Didalam penelitian ini dilakukan Analisis strategi harga penawaran untuk elektronik (LPSE) provinsi Kalimantan Barat. Tujuannya adalah mengetahui *mark-up* optimum dan probabilitas *expected profit* maksimum dari data pelelangan proyek konstruksi yang dianalisis menggunakan metode *friedman* dengan pendekatan statistik *multi distribusi discrete*, *multi distribusi normal* dan *single distribusi normal*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pelelangan yang sudah selesai dari tahun 2019 - 2021 pada LPSE Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil perhitungan pada metode *friedman* dari ketiga pendekatan statistik yang digunakan *Mark Up* optimum yang dihasilkan yaitu bernilai 2% dengan *expected profit* maksimum 0,0027 untuk *multi distribusi discrete*, 1% dengan *expected profit* maksimum 0,00047 untuk *multi distribusi normal* dan 17% dengan *expected profit* maksimum 0,0002 untuk *single distribusi normal*.

Kata kunci : mark up, LPSE, expected profit, proyek konstruksi.

ABSTRACT

The bidding strategy for a company utilizes the company's goals, including maximizing profits. The characteristics of contracts in an industry characterized by increasing competition, low profit margins and a failed risk value. In this study, an analysis of the bid price strategy was carried out for projects using the Friedman model in the Electronic Procurement Service (LPSE) of West Kalimantan Province. The aim is to determine the optimum mark-up and the expected probability of maximum profit from the construction project tender data which were analyzed using the Friedman method with a statistical approach of multiple discrete distributions, multiple normal distributions and single normal distributions. The data used in this study is auction data that has been completed from 2019 - 2021 at the West Kalimantan LPSE. Based on the calculations based on the Friedman method of the three statistical approaches used, the optimum Mark Up resulted is 2% feasible with maximum expected profit 0,0027 for discrete multi distributions, 1% with maximum expected profit of 0.00047 for normal multi distributions and 17% with maximum profit. a maximum of 0.0002 is expected for a single normal distribution.

Keywords: *mark-up, LPSE, expected profit, construction project.*